

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang tidak bermaksud menguji hipotesis tetapi hanya menggambarkan seperti adanya tentang suatu variabel, gejala atau keadaan (Arikunto, 2010, hlm.78). Sedangkan metode penelitian ini menggunakan metode survei. Mengumpulkan data dengan menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

##### 1. Observasi

Observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra (Arikunto, 2010, hlm. 199). Peneliti melaksanakan observasi kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA Sumatra 40 untuk menemukan gambaran tentang partisipasi siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga.

##### 2. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Menurut Arikunto (2010, hlm. 201) di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya. Dokumen dalam penelitian ini merupakan data tertulis serta foto kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA Sumatra 40.

##### 3. Angket atau Kuesioner

Angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto, 2010, hlm.

194). Metode angket atau kuesioner ini di peruntukkan bagi peserta ekstrakurikuler yang berisi tentang pelaksanaan ekstrakurikuler olahraga.

## **B. Partisipan**

Partisipan yang terlibat dalam penelitian ini adalah siswa SMA Sumatra 40 yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga.

## **C. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Menurut Sugiyono (2014, hlm. 117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, yang menjadi populasi yakni seluruh siswa SMA Sumatra 40 yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga. Berikut daftar ekstrakurikuler dan jumlah pesertanya:

Tabel 3.1

Daftar Ekstrakurikuler dan Jumlah Peserta

<b>JENIS EKSTRAKURIKULER</b>	<b>JUMLAH PESERTA</b>
<b>Futsal</b>	12
<b>Bola Voli</b>	17
<b>Bulu Tangkis</b>	12
<b>Bola Basket</b>	5
<b>Bela Diri</b>	6
<b>JUMLAH</b>	<b>52</b>

### **2. Sampel**

Dalam penelitian ini, jumlah populasinya kurang dari 100 yakni sebanyak 52. Sehingga peneliti akan melakukan pengambilan sampel menggunakan sampel populasi berdasarkan pendapat Arikunto (2010, hlm. 134) yakni untuk sekedar ancer-ancer, maka apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.

## D. Definisi Operasional

Definisi operasional menjelaskan pengukuran variabel yang ada dalam permasalahan, sehingga jelas hasil pengukuran yang diharapkan dari penelitian serta jenis data yang harus diperoleh di lapangan (Sudjana, dkk, 1989, hlm. 179). Lebih jelasnya dapat di lihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.2  
Variabel dan Definisi Operasional Penelitian

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Indikator
<b>Partisipasi</b>	Partisipasi adalah sebuah gejala demokratis yang dimana aktivitas tersebut melibatkan mental dan emosional seseorang sehingga mendorong mereka untuk berkontribusi dan bertanggung jawab dari perencanaan hingga evaluasi program demi pencapaian tujuan	Kontribusi, Tanggung Jawab, Mental dan Emosional

## E. Instrumen Penelitian

### 1. Penyusunan Instrumen

Proses pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam proses penelitian. Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan yakni angket atau kuesioner. Menurut Arikunto (2010, hlm. 151)

angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.

Dalam variabel partisipasi, penulis menggunakan kesimpulan teori yang terdapat pada bab II. Partisipasi adalah sebuah gejala demokratis yang dimana aktivitas tersebut melibatkan mental dan emosional seseorang sehingga mendorong mereka untuk berkontribusi dan bertanggung jawab dari perencanaan hingga evaluasi program demi pencapaian tujuan. Dari pengertian tersebut, diambil kunci pemikirannya yakni kontribusi, tanggung jawab, mental dan emosional. Kunci pemikiran tersebut dijadikan acuan untuk pembuatan instrumen guna mengukur partisipasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga.

## **2. Pengembangan Kisi-kisi**

Pengembangan kisi-kisi instrumen penelitian merupakan acuan dalam menyusun alat pengumpulan data. Kisi-kisi penelitian disusun secara sistematis relevan dengan permasalahan, tujuan penelitian serta pertanyaan penelitian, yang kemudian dijabarkan berdasarkan aspek yang diteliti serta indikator-indikatornya. Hal ini dilakukan untuk memudahkan pembuatan item pertanyaan angket, untuk mengukur partisipasi seseorang peneliti menyusun kisi-kisi angket berdasarkan kesimpulan pengertian partisipasi menurut beberapa ahli.

<b>Variabel</b>	<b>INDIKATOR</b>	<b>SUB INDIKATOR</b>	<b>No. Pertanyaan</b>
<b>Partisipasi adalah sebuah</b>	Kontribusi	1.1. Pemikiran	1, 6
		1.2. Tenaga	2, 3, 7, 8

Tabel 3.3

<b>gejala demokratis yang dimana aktivitas tersebut melibatkan mental dan emosional seseorang sehingga mendorong mereka untuk berkontribusi dan bertanggung jawab dari perencanaan hingga evaluasi program demi pencapaian tujuan</b>		1.3. Keahlian	4,5,9,10
	Tanggung Jawab	2.1. Memikul jawab	11, 12, 17, 18
		2.2. Menanggung akibat	13, 14, 15, 16
	Mental dan Emosi	3.1. Semangat	28, 45
		3.2. Disiplin	26, 27, 29, 44, 46, 47
		3.3. Berani	25, 30, 31, 42, 43, 48
		3.4. Kerja sama	24, 49
		3.5. Kesadaran diri	32, 41
		3.6. Adaptasi	23, 50
		3.7. Motivasi	22, 33, 40, 51
		3.8. Empati	21, 34, 39, 52
	3.9. Kesenangan	20, 53	
	3.10. Hormat	36, 37	
	3.11. Konsentrasi	19, 54	

#### Kisi-kisi Instrumen Partisipasi

Angket pada penelitian ini berupa pertanyaan-pertanyaan mengenai partisipasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA Sumatra 40. Skor yang digunakan dalam penelitian ini adalah berdasarkan Skala Likert. Skala Likert mempunyai lima jawaban, yaitu sangat setuju/selalu, setuju/sering, ragu/kadang-kadang, tidak setuju/jarang dan sangat tidak setuju/tidak pernah. Namun untuk alternatif jawaban ragu-ragu dihilangkan agar jawaban lebih optimal dan tegas sehingga terdapat empat alternatif. Alasannya menurut Hadi (1991, hlm. 20) yang menjelaskan bahwa kategori ragu-ragu (*undecided*) mempunyai arti ganda dan bisa diartikan

belum dapat memutuskan dan memberi jawaban (menurut konsep aslinya). Berikut adalah pemberian skor terhadap masing-masing jawaban.

Tabel 3.4  
Skor Alternatif Jawaban Instrumen Penelitian

Alternatif Jawaban	Skor	
	(+)	(-)
Selalu	4	1
Sering	3	2
Jarang	2	3
Tidak pernah	1	4

#### F. Pengembangan Instrumen

Pengembangan instrumen penelitian dilakukan sebelum angket diberikan kepada responden yang bertujuan untuk menghindari pertanyaan-pertanyaan yang kurang jelas atau yang sulit dipahami lalu mempertimbangkan penambahan atau bahkan mengurangi item.

##### 1. Tes Validitas

Menurut Arikunto (2010, hlm. 211) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Untuk menguji validitas instrumen digunakan teknik korelasi *product moment* dengan rumus di bawah ini:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Arikunto, 2010, hlm. 213)

Kemudian hasil korelasi tiap item dikonsultasikan ke r tabel *product moment*, dengan ketentuan jika  $r_{xy}$  (hitung) lebih besar dari tabel harga kritis (r tabel 0,05) dari *product moment* maka bulir dinyatakan valid.

Berdasarkan hasil uji coba angket tingkat partisipasi siswa yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga sebanyak 40 orang dengan jumlah pernyataan sebanyak 54 item menunjukkan bahwa 39 item valid.

Tabel 3.5

## Hasil Uji Validitas Instrumen

NO. ITEM	RXY	R TABEL	KETERANGAN	NO. ITEM	RXY	R TABEL	KETERANGAN
1	0,646	0,312	VALID	28	0,610	0,312	VALID
2	0,405	0,312	VALID	29	0,400	0,312	VALID
3	0,531	0,312	VALID	30	0,677	0,312	VALID
4	0,454	0,312	VALID	31	0,678	0,312	VALID
5	0,384	0,312	VALID	32	0,704	0,312	VALID
6	0,411	0,312	VALID	33	<b>0,310</b>	<b>0,312</b>	<b>TIDAK VALID</b>
7	0,342	0,312	VALID	34	0,486	0,312	VALID
8	0,379	0,312	VALID	35	0,478	0,312	VALID
9	0,702	0,312	VALID	36	<b>0,207</b>	<b>0,312</b>	<b>TIDAK VALID</b>
10	<b>0,202</b>	<b>0,312</b>	<b>TIDAK VALID</b>	37	<b>0,287</b>	<b>0,312</b>	<b>TIDAK VALID</b>
11	<b>0,230</b>	<b>0,312</b>	<b>TIDAK VALID</b>	38	0,526	0,312	VALID
12	0,383	0,312	VALID	39	0,584	0,312	VALID
13	0,341	0,312	VALID	40	0,507	0,312	VALID
14	<b>0,063</b>	<b>0,312</b>	<b>TIDAK VALID</b>	41	0,559	0,312	VALID
15	<b>0,219</b>	<b>0,312</b>	<b>TIDAK VALID</b>	42	0,641	0,312	VALID
16	<b>0,280</b>	<b>0,312</b>	<b>TIDAK VALID</b>	43	0,662	0,312	VALID
17	<b>0,223</b>	<b>0,312</b>	<b>TIDAK VALID</b>	44	0,361	0,312	VALID
18	<b>-0,174</b>	<b>0,312</b>	<b>TIDAK VALID</b>	45	0,519	0,312	VALID
19	<b>0,130</b>	<b>0,312</b>	<b>TIDAK VALID</b>	46	0,615	0,312	VALID
20	0,411	0,312	VALID	47	0,326	0,312	VALID
21	<b>0,189</b>	<b>0,312</b>	<b>TIDAK VALID</b>	48	0,665	0,312	VALID
22	0,438	0,312	VALID	49	0,542	0,312	VALID
23	0,319	0,312	VALID	50	0,665	0,312	VALID
24	<b>0,070</b>	<b>0,312</b>	<b>TIDAK VALID</b>	51	0,572	0,312	VALID
25	0,545	0,312	VALID	52	0,664	0,312	VALID
26	0,454	0,312	VALID	53	0,352	0,312	VALID
27	<b>-0,117</b>	<b>0,312</b>	<b>TIDAK VALID</b>	54	<b>0,117</b>	<b>0,312</b>	<b>TIDAK VALID</b>

## 2. Tes Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan dan karena

$$r_{11} = \frac{2 \times r_{1/21/2}}{1 + r_{1/21/2}}$$

instrumen tersebut menghitung reliabilitas angket *Split Half Spearman Brown* sebagai berikut:

(Arikunto, 2010, hlm. 156)

Berdasarkan hasil uji coba angket tingkat partisipasi siswa yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga sebanyak 40 orang dengan jumlah pernyataan valid sebanyak 39 item. Dari item yang valid tersebut kemudian dilakukan uji reliabilitas dengan diperoleh nilai  $r_{11} = 0,930$  sehingga dapat dinyatakan angket tingkat partisipasi adalah reliabel.

Tabel 3.6

Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,930	39

## G. Prosedur Penelitian

### 1. Tahapan Penelitian

Tahapan dalam penelitian ini terdapat tiga tahapan yakni tahapan persiapan, pelaksanaan dan pelaporan. Adapun penjelasan ketiga tahapan tersebut sebagai berikut:

#### a. Tahap Persiapan

Pada tahapan persiapan, hal yang dilakukan adalah 1) membuat proposal penelitian dengan melakukan bimbingan konsultasi bersama dosen pembimbing akademik yaitu bapak Dr. Nuryadi, M.Pd sekaligus mengajukan pengesahan pada proposal skripsi, 2) proposal penelitian diajukan ke bagian akademik beserta persyaratan-persyaratannya untuk diajukan mengikuti seminar proposal skripsi, 3) mengikuti seminar proposal skripsi dengan waktu yang telah ditentukan serta mendapatkan surat keputusan pengesahan judul dan penunjukkan dosen pembimbing skripsi, 4) melakukan bimbingan dan

konsultasi bersama dosen pembimbing skripsi bapak Dr. Yudy Hendrayana, M.Kes, 5) mengajukan permohonan ijin penelitian kepada akademik melalui persetujuan dari dosen pembimbing skripsi, 6) mengajukan permohonan ijin mengajukan data dan permohonan ijin untuk melakukan penelitian pada sekolah yang terkait.

#### b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, hal yang dilakukan adalah 1) mengumpulkan data untuk awal penelitian, yaitu berupa data Siswa SMA Sumatra 40 yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga 2) menganalisis dan mengolah instrumen penelitian berupa kuesioner partisipasi siswa yang akan digunakan untuk penelitian, 3) mengumpulkan data dengan menyebarkan kuesioner/angket serta melakukan observasi kembali kepada siswa SMA Sumatra 40 yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga, 5) menganalisis dan menarik kesimpulan data mengenai deskripsi tingkat partisipasi siswa yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga.

#### c. Tahap Pelaporan

Pada tahapan pelaporan ini, hal yang dilakukan adalah 1) penyusunan laporan akhir berdasarkan hasil analisis data deskripsi tingkat partisipasi siswa yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga, 2) hasil penelitian dilaporkan serta diujikan pada saat ujian pra-sidang dan sidang skripsi.

### **H. Analisis Data**

Data yang diperoleh dari hasil pengisian kuesioner selanjutnya diolah melalui tahap-tahap lanjutan yakni sebagai berikut:

#### **1. Verifikasi Data**

Verifikasi data merupakan langkah persiapan dalam teknik analisis data yang bertujuan untuk mengecek kelengkapan setiap data yang akan diproses,

sehingga analisis data dapat dilakukan sesuai dengan prosedur. Kegiatan verifikasi data sebagai berikut:

- a. Mengecek kelengkapan data, setiap instrumen yang akan digunakan harus dicek kembali agar menghindari kerusakan.
- b. Mengecek data partisipasi siswa dan disesuaikan dengan jumlah sampel yang sudah terpilih.
- c. Melakukan rekap data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner dengan memberikan skor terhadap item-item yang telah ditentukan.

## 2. Analisis Deskriptif Presentase

Untuk menganalisis data diperlukan metode analisis data hasil penelitian agar dapat diinterpretasikan sehingga laporan yang dihasilkan lebih mudah dipahami. Berikut adalah langkah-langkah dalam menggunakan teknik analisis ini adalah:

- a. Membuat tabel distribusi jawaban kuesioner
- b. Menentukan skor jawaban responden dengan ketentuan skor yang telah ditetapkan
- c. Menjumlahkan skor jawaban yang diperoleh dari tiap-tiap responden
- d. Memasukkan ke dalam rumus presentase skor yakni:

$$\text{presentase skor (\%)} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

- e. Hasil yang diperoleh dikonsultasikan dengan tabel

Untuk menentukan kategori deskripsi presentase yang diperoleh, maka dibuat tabel kategori dengan perhitungan yang disusun sebagai berikut:

- |                        |                       |
|------------------------|-----------------------|
| 1. Presentase maksimal | = (4/4) x 100% = 100% |
| 2. Presentase minimal  | = (1/4) x 100% = 25%  |

3. Rentang presentase =  $100\% - 25\% = 75\%$   
 4. Interval kelas presentase =  $75\% / 4 = 18,75\%$

Maka tabel kategori untuk variabel tingkat partisipasi siswa sebagai berikut:

Tabel 3.7  
 Kriteria Tingkat Partisipasi Siswa

<b>Interval</b>	<b>Kriteria</b>
<b>81,26% - 100%</b>	Sangat Tinggi
<b>62,51% - 81,25%</b>	Tinggi
<b>43,76% - 62,50%</b>	Rendah
<b>25,00% - 43,75%</b>	Sangat Rendah